













Pesantren Darul ‘Ulum yaitu KH. A. Dimyathi Romly yang juga *mursyid Thoriqoh Qodiriyah wan Naqsabandiyah*. Asrama Hidayatul Qur’an resmi dibuka pada bulan Desember tahun 2004, mulanya hanya ada beberapa santri yang tinggal di asrama ini, hingga saat ini (2014) asrama Hidayatul Qur’an memiliki sekitar 510 santriwan dan santriwati, dengan rincian santri putra sebanyak 248 dan santri putri sebanyak 262.

Asrama Hidayatul Qur’an mengalami perkembangan yang cukup pesat tiap tahunnya, mulai dari segi metode pembelajaran santri hingga segi fasilitas yang cukup lengkap. Asrama ini memiliki program khusus hufadz bagi santri yang ingin menghafal Al-Qur’an. Bagi yang tidak memiliki program hafalan Al-Qur’an, santri Hidayatul Qur’an dapat mengikuti program *diniyah* atau mengaji kitab kuning.

Asrama Hidayatul Qur’an juga memiliki forum diskusi untuk melatih para santrinya cakap dalam membahas masalah khususnya dalam bidang fiqih, ayat-ayat Al-Qur’an, dan permasalahan umum yang ada di masyarakat pada umumnya.

Dalam pembahasan permasalahan di masyarakat, asrama ini memiliki forum diskusi yang diberi nama M-HQ (Majelis Halaqoh Qur’aniyah). Untuk pembahasan suatu ayat Al-Qur’an, asrama ini menyediakan forum yang diberi nama tafsir analitik, forum ini membahas suatu ayat dari berbagai sudut pandang dan beberapa kitab tafsir seperti: tafsir al-misbah, tafsir ibnu katsir, tafsir jalalain, dan berbagai tafsir lainnya.













































bahwa membaca Al-Qur an dapat menjadi pembersih hati adalah dikarenakan dengan membaca Al-Qur an, hati akan menjadi lapang dan terang, juga menjadi penyebab rasa takut kepada Allah, akan tetapi harus dengan menggunakan (menjaga) adab tata krama membaca Al-Qur an

2. Syaikh Hasan Al-Bashri berkata, “Demi Allah, apabila seorang hamba pagi-pagi membaca Al-Qur an yang disertai rasa iman kepada Al-Qur an itu, pasti ia akan banyak bersedih dan sedikit gembira (karena mengingat kekurangan-kekurangannya dalam beramal), dan banyak menangis, sedikit tertawa, banyak kesibukan dan kegiatannya dalam beramal, serta sedikit istirahat dan menganggurnya.”

3. Syaikh Wahab ibnul Wardi berkata, “Aku melihat dalam hadits-hadits dan maiudzah-mauidzah, maka aku tidak menemukan sesuatu yang dapat melunakkan hati, dan tidak menemukan sesuatu yang menarik rasa sedih (mengharukan dirinya) daripada membaca Al-Qur an, memahaminya, dan berangan-angan maknanya.”

4. Syaikh Ibrahim Al-Khawwas mengatakan bahwa obat hati yang keras (kaku) adalah 5 hal:

- a. Membaca Al-Qur an dengan memahami maknanya
- b. Perut lapar
- c. Shalat malam
- d. Bermunajat di waktu sahur
- e. Berteman duduk dengan orang-orang yang shalih.









































































2. Setiap postingan pada fan page Hidayatul Qur'an bulan Juli 2013 disertai gambar guna mempermudah mad'u memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh admin fan page.
3. Pesan dakwah pada setiap postingan bulan Juli 2013 sangat sesuai dengan kriteria pesan dakwah, karena terdapat dasar-dasar yang sangat kuat, seperti Al-Qur'an dan Hadis.
4. Dari Sembilan kriteria pesan dakwah, terdapat lima kategori pesan dakwah yang terdapat pada postingan fan page Hidayatul Qur'an di bulan Juli 2013.
5. Fan page Hidayatul Qur'an menyampaikan dakwah kontemporer dengan media internet melalui teks posting pada fan page yang terdapat dalam facebook.

